



## Analisis Diksi Akademik pada Judul Artikel Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026

Lolo Mesliana Cibro<sup>1</sup>, Tessalonika Simangungsong<sup>2</sup>, Nur Syakila<sup>3</sup>, Randi Simarmata<sup>4</sup>, Jakaria<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

\*Penulis Korespondensi: [lolocibro8@gmail.com](mailto:lolocibro8@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to describe the use of academic diction in article titles in the Multidisciplinary Journal of Academic Sciences (JMIA) Volume 3 Number 2 of 2026. Diction is an important element in writing scientific papers because it functions to convey ideas precisely, clearly, and in accordance with the characteristics of scientific language. This study applies a qualitative descriptive approach. with data sources in the form of 15 article titles selected from JMIA Volume 3 Number 2 of 2026. The data collection process was carried out through documentation, reading, and taking notes. Data were analyzed by identifying, grouping, and describing academic diction contained in the article titles. The results of the study show that there are various dominant academic dictions used, such as analysis, implementation, evaluation, transformation, optimization, urgency, perspective, and effectiveness. These dictions can be included in various categories, namely research diction, application diction, change diction, conceptual diction, and urgency diction. The use of academic diction in article titles serves to clarify the focus of the research, indicate the purpose of the research, and build the scientific character of a written work. Thus, choosing the right diction in the article title plays an important role in improving the quality of scientific communication and making it easier for readers to understand the research content.*

**Keywords:** *academic diction, article titles, scientific language, scientific journals*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan diksi akademik pada judul artikel dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026. Diksi merupakan unsur penting dalam penulisan karya ilmiah karena berfungsi menyampaikan gagasan secara tepat, jelas, dan sesuai dengan karakteristik bahasa ilmiah. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. dengan sumber data berupa 15 judul artikel yang dipilih dari JMIA Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, baca, dan catat. Data dianalisis dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan diksi akademik yang terdapat dalam judul artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai diksi akademik yang dominan digunakan, seperti analisis, implementasi, evaluasi, transformasi, optimasi, urgensi, perspektif, dan efektivitas. Diksi ini dapat dimasukkan ke dalam berbagai kategori, yaitu diksi penelitian, diksi penerapan, diksi perubahan, diksi konseptual, dan diksi urgensi. Penggunaan diksi akademik dalam judul artikel berfungsi untuk memperjelas fokus penelitian, menunjukkan tujuan penelitian, serta membangun karakter ilmiah suatu karya tulis. Dengan demikian, pemilihan diksi yang tepat dalam judul artikel berperan penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi ilmiah dan memudahkan pembaca memahami isi penelitian.

**Kata kunci:** diksi akademik, judul artikel, bahasa ilmiah, jurnal ilmiah

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi fundamental bagi manusia yang memungkinkan pertukaran pikiran, keinginan, dan perasaan antarindividu dalam masyarakat (Nainggolan et al., 2025). Sebagai sarana utama yang selalu digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, bahasa berfungsi untuk menyampaikan perasaan, ide, dan pikiran kepada orang lain. Pada hakikatnya, bahasa adalah cerminan ide dan cara berpikir individu yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Melalui bahasa, manusia

*Naskah Masuk: 02 Juni 2026; Revisi: 03 Juni 2026; Diterima: 03 Juni 2026; ; Terbit: 04 Juni 2026.*

dapat menjalin hubungan, membangun pemahaman, serta saling belajar satu sama lain, sebab bahasa tidak dapat dipisahkan dari aktivitas hidup manusia. Dengan bahasa pula, seseorang mampu mengekspresikan apa yang ingin ia sampaikan sehingga pesan tersebut dapat dimengerti dengan baik oleh lawan tuturnya (Alamsyah, 2026).

Salah satu bagian penting dalam karya ilmiah adalah judul. Judul adalah elemen pertama yang dibaca oleh pembaca sebelum mereka dapat memahami isi tulisan secara keseluruhan. Judul karya ilmiah harus dapat menjelaskan isi penelitian secara singkat, padat, dan jelas. Kesuksesan penyampaian informasi sangat dipengaruhi oleh pemilihan kata yang tepat untuk judul, karena pembaca hanya dapat memahami topik penelitian dari judulnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat judul artikel ilmiah dengan kata-kata yang tepat dan sesuai dengan topik penelitian.

Salah satu elemen kunci untuk kualitas bahasa dalam penulisan akademis adalah pemilihan istilah. Penulis harus memilih istilah yang sesuai untuk karya mereka, dan jika pilihan istilah yang benar diambil, pesan dalam teks tersebut dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. Menurut Asriana (2024), tingkat kecakapan penulis dalam memilih istilah untuk karya mereka berbanding lurus dengan nilai dari karya tersebut. Keraf (2010:24) mengungkapkan bahwa dalam memilih istilah, seseorang harus mempertimbangkan kesesuaian istilah tersebut. Mereka juga harus memperhatikan apakah istilah yang digunakan sesuai dalam konteks yang ada.

Memilih diksi yang benar sangatlah krusial, karena setiap diksi memiliki makna yang unik dan berbeda. Beberapa diksi mungkin terlihat memiliki makna yang serupa, tetapi jika diteliti lebih mendalam, perbedaan antara keduanya akan terlihat. Jadi, kita bisa saja menukar satu diksi dengan yang lain. Dari dua istilah yang berarti sama, kita harus memilih makna yang paling tepat untuk menyampaikan maksud yang ingin diungkapkan (Ramlan dalam Girsang, 2022).

Diksi akademik biasanya digunakan dalam artikel ilmiah untuk menunjukkan fokus, pendekatan, tujuan, dan konsep penelitian. Analisis, implementasi, evaluasi, transformasi, optimasi, urgensi, perspektif, dan efektivitas adalah kata atau istilah yang sering digunakan dalam bidang akademik dan penelitian. Selain memberikan kesan ilmiah pada judul artikel, penggunaan kata-kata tersebut membantu pembaca memahami

tujuan penelitian. Diksi akademik adalah salah satu hal yang membedakan bahasa akademik dari bahasa sehari-hari.

Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) merupakan salah satu jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel dari berbagai bidang keilmuan. Keragaman disiplin ilmu yang dimuat dalam jurnal tersebut menyebabkan munculnya variasi penggunaan diksi akademik pada judul artikel. Berdasarkan pengamatan terhadap artikel-artikel yang diterbitkan dalam JMIA Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026, ditemukan berbagai penggunaan diksi akademik seperti analisis, implementasi, evaluasi, optimasi, transformasi, urgensi, perspektif, dan berbagai istilah akademik lainnya. Variasi penggunaan diksi tersebut menunjukkan adanya kecenderungan tertentu dalam pemilihan kata yang digunakan oleh penulis untuk merepresentasikan isi penelitian mereka.

Meskipun penggunaan diksi akademik dalam judul artikel ilmiah cukup umum ditemukan, kajian yang secara khusus membahas penggunaan diksi akademik pada judul artikel dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 masih relatif terbatas. Padahal, analisis terhadap diksi akademik penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan diksi tersebut dalam judul artikel, macam-macam diksi akademik yang dipakai, dan kecenderungan penggunaan diksi yang paling umum digunakan. Selain itu, kajian ini juga diperlukan untuk memahami fungsi penggunaan diksi akademik dalam memperjelas fokus penelitian dan membangun karakter ilmiah sebuah artikel.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi akademik pada judul artikel dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026. Penelitian ini berfokus pada identifikasi macam-macam diksi akademik yang dipakai, kecenderungan diksi yang paling umum digunakan, serta fungsi penggunaan diksi tersebut dalam judul artikel ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai penggunaan bahasa ilmiah pada judul artikel penelitian.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Hakikat Diksi**

Menurut Gorys Keraf dalam (Ihsanuddin, 2024) mengartikan diksi sebagai kemampuan individu dalam memilih serta menyusun kata-kata dengan cara yang relevan dengan konteks, sehingga ide-ide dapat disampaikan dengan lebih lancar dan mudah dimengerti oleh audiens atau pembaca. Keraf (2010:24) menyatakan bahwa memilih kata tidak hanya berkaitan dengan penggunaan kata yang tepat, tetapi juga seberapa cocok kata-kata tersebut untuk situasi yang ada. Pilihan kata (diksi) meliputi pemahaman tentang kata yang perlu dipilih untuk menyampaikan suatu gagasan, cara merangkai frasa atau ungkapan yang sesuai, serta gaya yang paling tepat untuk konteks tertentu. Kemampuan dalam memilih kata, atau diksi, merupakan kapasitas untuk membedakan berbagai arti dari gagasan yang disampaikan dan untuk menemukan ungkapan yang pantas untuk situasi dan cara pandang audiens (Keraf, 2010: 24). Salah satu dasar penelitian yang bisa dijadikan acuan untuk pemilihan kata terletak pada struktur leksikal, yang meliputi penggunaan polisemi, homonim, hiponim, antonim, dan sinonim.

Menurut Widjono dalam (Girsang, 2022) Pemilihan kata atau diksi sejatinya merupakan usaha untuk memilih kata-kata tertentu yang akan digunakan dalam berbahasa. Proses ini berlangsung ketika terdapat beberapa kata yang memiliki makna yang hampir identik atau mirip, dan dari pilihan tersebut diambil kata yang paling tepat untuk mendeskripsikan suatu gagasan tertentu. Chaer menyatakan bahwa "pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu, istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menunjukkan kata-kata mana yang digunakan untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan, serta kata-kata mana yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan atau ide (Chaer, 1984: 22)

Pilihan kata atau diksi (dalam Fitri,2011:11) ialah kemampuan untuk membedakan secara akurat berbagai makna dari ide yang ingin disampaikan, serta untuk menemukan cara yang sesuai dengan keadaan dan nilai rasa yang dimiliki masyarakat pendengar. Menurut Keraf (2010:103) ada beberapa jenis diksi yang harus dihindari: menggunakan bahasa yang tidak sesuai standar atau tidak sesuai standar dalam konteks formal, menggunakan kata-kata ilmiah hanya dalam konteks tertentu, menghindari jargon

dan ungkapan percakapan, menghindari menggunakan kata-kata atau penggunaan bahasa yang tidak alami, dan menghindari menggunakan kata-kata atau idiom yang tidak hidup.

Persyaratan dalam pemilihan kata adalah sebagai berikut: Perhatikan dengan seksama perbedaan antara arti denotatif dan konotatif; lakukan pemisahan yang jelas antara kata-kata yang memiliki makna hampir sama; hindari penggunaan kata-kata yang baru diciptakan; berhati-hatilah saat menggunakan akhiran dari bahasa asing, terutama pada kata pinjaman yang memiliki akhiran tersebut; penggunaan kata-kata yang disertai preposisi harus dilakukan dengan cara yang sesuai secara idiomatik; dan penggunaan kata-kata yang disertai preposisi harus dijalankan dengan cara yang idiomatik (Mariana, 2020).

Gorys Keraf (2010:27), mengemukakan bahwa makna kata dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni makna denotatif dan makna konotatif. Tanda yang digambarkan pada sebuah objek disebut denominasi. Menurut Diana Anugrah (2016), denotasi umumnya dianggap sebagai makna yang sebenarnya atau makna harfiah. Menurut Gorys Keraf (2010:29), makna konotatif merupakan makna yang tidak hanya menunjukkan arti dasar suatu kata, tetapi juga mengandung nilai emosional, sikap, atau asosiasi tertentu yang melekat pada kata tersebut.

Dalam karya ilmiah, penggunaan diksi harus memperhatikan ketepatan makna, kesesuaian konteks, serta kaidah bahasa yang berlaku. Pemilihan kata yang tepat akan membantu penulis menyampaikan informasi secara objektif, mudah dipahami, dan dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca. Sebaliknya, penggunaan kata yang kurang tepat dapat menimbulkan ambiguitas dan kesalahan pemahaman.

Gorys Keraf (2010:24) mencapai beberapa poin penting berikut: Pertama, pemilihan kata atau diksi termasuk pemahaman mengenai kata-kata yang dipilih untuk menyampaikan ide atau ekspresi, cara pengelompokan kata, serta pemilihan gaya berbahasa yang paling cocok untuk konteks tertentu. Kedua, diksi juga melibatkan kemampuan membedakan kata yang dipakai untuk mengekspresikan ide atau ungkapan. Ketiga, kosakata, yang merujuk pada totalitas kata dalam suatu bahasa, didefinisikan sebagai kumpulan kata dalam bahasa tersebut, sedangkan diksi adalah penggunaan kata yang tepat dan efektif, yang hanya dapat dilakukan menurut seseorang dengan pengetahuan kosakata yang luas atau penguasaan bahasa yang baik.

## **Diksi dalam Bahasa Ilmiah**

Menurut Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Promosi Bahasa (2018), diksi merujuk pada pemilihan kata-kata yang memiliki arti dan relevansi yang sesuai dengan konteks untuk menyampaikan ide kepada pembaca atau audiens tertentu. Krishnalaksana (2002) menjelaskan bahwa diksi adalah tentang pilihan kata dan kejelasan dalam berbicara untuk mencapai dampak tertentu saat berpidato atau menulis. Damayanti (2018) menekankan bahwa diksi, atau pilihan kata, mencerminkan kemampuan individu untuk dengan tepat membedakan nuansa makna yang sesuai dengan ide yang ingin disampaikan. Keterampilan ini perlu disesuaikan dengan konteks dan nilai-nilai masyarakat tertentu, serta terhadap audiens atau pembaca. Diksi, atau pemilihan kata, senantiasa melibatkan ketepatan makna dan kesesuaian dalam kaitannya dengan konteks dan nilai-nilai audiens atau pembaca. Pemilihan kata tidak hanya tergantung pada seberapa tepat suatu kata digunakan, tetapi juga apakah kata tersebut memiliki arti bagi pendengar. Kata-kata yang tepat untuk menyampaikan maksud tertentu tidak selalu akan diterima oleh audiens (Keraf, 2002). Selain itu, masyarakat yang terikat oleh berbagai norma mengharuskan setiap kata yang digunakan selaras dengan norma yang ada dan sesuai dengan konteksnya (Randa, 2016).

Berdasarkan buku Apresiasi Puisi (Teori dan Aplikasi), diksi mempunyai karakteristik berikut (Khansa, 2024):

1. Pemilihan kosakata bertujuan untuk menyampaikan gagasan atau informasi sesuai dengan niat penulis.
2. Pemilihan kosakata dapat membantu memperjelas arti dengan cara yang relevan terhadap konteks, gagasan, dan pandangan pembaca.
3. Penggunaan bahasa yang tepat dapat memberikan bentuk yang tegas pada kata-kata yang berpengaruh dan menyampaikannya secara efisien.

Selain ketiga karakteristik di atas, diksi harus memenuhi beberapa persyaratan ketepatan. Gorys Keraf menetapkan beberapa persyaratan untuk ketepatan diksi.

1. Gunakan istilah "denotasi" dan "konotasi" dengan hati-hati dalam tulisan Anda.
2. Manfaatkan sinonim atau kata-kata dengan makna yang serupa untuk menyampaikan ide.

3. Mampu mengenali kata-kata yang memiliki ejaan identik tetapi arti yang berlainan.
4. Gunakan kata kerja bersama preposisi dan perhatikan ungkapan yang bersifat idiom.
5. Dalam tulisan dan pembicaraan, bedakan antara istilah yang khusus dan umum untuk memastikan pemilihan kata yang benar.
6. Selalu memperhatikan pemilihan kata atau diksi yang tepat dalam tulisan dan pidato.

### **Penelitian Terdahulu**

Sebuah penelitian yang berkaitan dengan kajian ini dilakukan oleh Renovriskha dan Fitriana (2022) dengan judul "Pemanfaatan kata-kata dalam judul portal Detik. com dan hubungannya sebagai materi ajar untuk mata kuliah dasar (MKDU) dalam bahasa Indonesia". Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif guna mengkaji pemilihan istilah yang digunakan dalam judul berita di situs Detik. com.

Studi lainnya, "Analisis Pemilihan Kata dalam Artikel Berita Daring oleh Radar Karawang sebagai Sumber Belajar," dilaksanakan oleh Meldiana, Sugiarti, dan Maspuroh pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan jenis-jenis kosakata yang terdapat dalam artikel berita daring dan kesesuaian cara penggunaannya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemilihan kata berpengaruh terhadap cara pemahaman informasi oleh pembaca. Fokus penelitian ini mirip dengan studi sebelumnya dalam hal pilihan kata, namun perbedaannya terletak pada topik yang diangkat: studi yang disebutkan sebelumnya menganalisis artikel berita daring,

Sementara penelitian ini lebih terarah pada kosakata akademik yang ada dalam judul artikel jurnal. Lebih jauh, penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh dan Damayanthi (2025), dengan judul "Pilihan Kata dan Permasalahannya dalam Makalah Akademik Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Ilmu Terapan Negeri Bali," membahas isu pemilihan kata dalam tulisan akademis mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya ketidak konsistenan makna yang berulang, keterbatasan kosakata akademis, penggunaan istilah asing, serta pemilihan kata yang kurang tepat dalam teks akademis. Meskipun penelitian ini memiliki fokus yang serupa mengenai penggunaan kata dalam

konteks akademis seperti penelitian ini, perbedaannya terletak pada pokok bahasan: tulisan akademis mahasiswa dibandingkan dengan judul artikel jurnal akademis.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kajian mengenai diksi telah banyak dilakukan pada berita, karya ilmiah, maupun teks lainnya. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis penggunaan diksi akademik pada judul artikel dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 masih jarang ditemukan. Dengan demikian, tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan sumbangan pada kemajuan linguistik yang lebih lanjut, khususnya mengenai penggunaan diksi akademik dalam penulisan judul artikel ilmiah.

### **3. METODE PENELITIAN**

Studi ini berlandaskan pada pendekatan kualitatif yang memiliki sifat deskriptif. Pendekatan dengan sifat deskriptif dalam kualitatif memiliki tujuan untuk mengamati dan menjelaskan fenomena secara lebih mendetail berdasarkan data yang ada, tanpa bergantung pada penggunaan analisis statistik sebagai metode utama (Fadli, 2021). Penelitian dengan pendekatan kualitatif berupaya untuk menggali dan menjelaskan fenomena secara menyeluruh sesuai dengan konteks yang sedang dianalisis.

Sumber informasi dalam studi ini berasal dari judul-judul tulisan yang diterbitkan di Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026. Data yang berhasil dihimpun terdiri dari kata-kata, ungkapan, atau istilah yang masuk dalam klasifikasi diksi akademik yang ada pada judul artikel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Metode pemungutan informasi yang diterapkan adalah cara dokumentasi. Cara dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan judul-judul artikel yang tercantum dalam JMIA Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026, selanjutnya membaca dan mencatat kata atau istilah yang mengandung elemen diksi akademis.

Prosedur interpretasi data dilangsungkan melalui metode kualitatif yang analitis, yang mencakup tiga langkah utama: pengurangan data, presentasi data, dan perumusan akhir. Pengurangan informasi dilakukan dengan memilih serta mengenali kata atau frasa yang termasuk dalam penggunaan bahasa akademik yang terdapat pada judul artikel. Kemudian, data tersebut disajikan dalam format tabel atau kategori berdasarkan jenis

diksi yang teridentifikasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk mendeskripsikan arti, fungsi, serta kecenderungan penggunaan diksi akademik pada judul artikel yang dianalisis.

Analisis informasi dilakukan dengan cara kualitatif melalui tahapan pengenalan, pengelompokan, dan penjelasan mengenai kata-kata akademik yang terdapat pada judul tulisan. Informasi yang telah dikumpulkan lalu dikelompokkan berdasarkan kategori kata, diperiksa makna serta perannya, dan akhirnya dirangkum untuk menunjukkan ciri penggunaan kata-kata akademik dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 (Rijali, 2019).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Diksi Akademik yang Ditemukan

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap 15 judul artikel dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026, ditemukan sejumlah diksi akademik yang digunakan untuk menunjukkan fokus, tujuan, proses, maupun karakteristik penelitian. Diksi-diksi tersebut digunakan untuk memberikan kesan ilmiah serta memperjelas topik yang dibahas dalam setiap artikel.

**Table 1. Diksi Akademik yang Ditemukan**

No	Judul Artikel	Diksi Akademik
1.	Analisis variasi dan jenis bahasa dalam perspektif sosiolinguistik	Analisis, perspektif, sosiolinguistik
2.	Implementasi strategi bimbingan dan konseling komprehensif	Implementasi, strategi, komprehensif
3.	Analisis penguatan akidah Islam pada generasi muda di era globalisasi	Analisis, penguatan, globalisasi
4.	Optimasi system deteksi intrusi berbasis deep neural network	Optimasi, intrusi, adaptif
5.	Analisis resepsi netizen muslim Indonesia	Analisis, resepsi

6.	Konsep viktimisasi dalam perspektif viktimologi	Konsep, viktimisasi, perspektif, viktimologi
7.	Dinamika sosiolinguistik masyarakat dwibahasawan	Dinamika, sosiolinguistik, dwibahasawan
8.	Pengaruh bahasa asing terhadap bahasa indonesiadalam komunikasi digital	Komunikasi digital, integrasi, interferensi
9.	Analisis teoritis tentang fungsi humas dalam konteks pendidikan dasar	Analisis teoritis, konteks
10.	Evaluasi integratif elemen capaian pembelajaran	Evaluasi, integratif, implementasi
11.	Menakar mutu materi dan elemen berbahasa teks pidato	Mutu, kesesuaian
12.	Korupsi dalam sector pendidikan: studi kasus pengadaan chrombook	Studi kasus, urgensi, antikorupsi
13.	Urgensi diagnostic kemampuan awal peserta didik	Urgensi, diagnosis, efektivitas
14.	Analisis manajemen olahraga Indonesia beladiri campuran amatir	Analisis, manajemen
15.	Transformasi system politik Indonesia dalam bayang-bayang sentralisasi kekuasaan dan politik elit	Transformasi, sentralisasi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa diksi akademik yang paling sering digunakan adalah "analisis", yang ditemukan pada beberapa judul artikel. Selain itu, diksi akademik seperti "implementasi, evaluasi, transformasi, optimasi, urgensi, perspektif, konsep, dinamika, dan manajemen juga digunakan. Karena mampu menunjukkan fokus penelitian secara lebih spesifik dan formal, diksi ini merupakan kosakata yang sering digunakan dalam karya ilmiah.

Dalam judul artikel JMIA Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026, diksi akademik umumnya digunakan dengan cara yang formal, objektif, dan sesuai dengan karakteristik bahasa ilmiah. Pilihan kata-kata ini tidak hanya berfungsi sebagai penanda topik

penelitian, tetapi juga membantu pembaca memahami tujuan dan jalan yang diambil penulis dalam melakukan penelitian.

### **Jenis Diksi Akademik**

Menurut Gorys Keraf (2010), Pemilihan kata adalah kemampuan untuk memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan suatu gagasan sedemikian rupa sehingga pembaca memahami pesan tersebut. Ketepatan pemilihan kata sangat penting dalam karya ilmiah karena dapat memengaruhi kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan. Berdasarkan teori tersebut, diksi akademik yang ditemukan dalam judul artikel JMIA Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 dapat dikelompokkan sebagai berikut.

#### **1. Diksi penelitian**

Analisis, evaluasi, studi kasus, dan resepsi adalah beberapa kata yang termasuk dalam kategori "diksi penelitian", yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan ilmiah yang mengkaji suatu objek atau fenomena.

Contoh penggunaan dapat dilihat pada judul Analisis Variasi dan Jenis Bahasa dari Pandangan Sociolinguistik dan Evaluasi Integratif Elemen Capaian Pembelajaran Fase E dalam Kerangka Implementasi Kurikulum Merdeka Menurut Keraf (2010), Untuk memastikan bahwa ide yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca, penting untuk memilih kata yang tepat. Penggunaan kata analisis menunjukkan adanya kegiatan penguraian suatu fenomena secara sistematis, sedangkan kata evaluasi menunjukkan proses penilaian terhadap suatu objek penelitian.

Penggunaan diksi ini menunjukkan bahwa penulis berusaha menjelaskan tujuan penelitian secara khusus sehingga pembaca hanya perlu memahami judul artikel untuk memahami inti penelitian.

#### **2. Diksi penerapan**

Kategori ini terdiri atas kata-kata yang menunjukkan tindakan penerapan atau pelaksanaan suatu konsep dalam praktik. Diksi yang ditemukan meliputi implementasi, optimasi, dan penguatan.

Pada judul Implementasi Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, kata implementasi digunakan

untuk menunjukkan proses penerapan suatu strategi dalam konteks tertentu. Menurut Keraf (2010), pemilihan kata harus mempertimbangkan ketepatan makna agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, penggunaan kata implementasi dianggap lebih tepat dibandingkan kata pelaksanaan karena menunjukkan penerapan suatu konsep atau teori secara sistematis.

### 3. Diksi perubahan dan pengembangan

Transformasi, globalisasi, dan integrasi adalah istilah yang termasuk dalam kategori ini. Kata-kata ini digunakan untuk menggambarkan perubahan atau perkembangan suatu situasi.

Pada judul Transformasi Sistem Politik Indonesia dalam Bayang-Bayang Sentralisasi Kekuasaan dan Politik Elit, kata transformasi dipilih untuk menunjukkan perubahan yang bersifat mendasar. Menurut Keraf (2010), ketepatan pemilihan kata akan menghasilkan ketepatan makna. Dalam konteks ini, kata transformasi lebih tepat digunakan dibandingkan kata perubahan karena memiliki arti yang lebih mendalam dan luas dalam konteks akademik.

### 4. Diksi konseptual

Kategori ini meliputi kata-kata seperti perspektif, konsep, dinamika, konteks, dan strategi. Diksi tersebut digunakan untuk menunjukkan kerangka berpikir atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

Contohnya dapat ditemukan dalam buku berjudul "Konsep Viktimisasi dalam Perspektif Viktimologi". Kata "perspektif" mengacu pada sudut pandang yang berbeda yang digunakan untuk mempelajari suatu peristiwa. Menurut Keraf (2010), memilih kata-kata yang tepat dapat memperluas pemahaman pembaca. maksud penulis. Oleh karena itu, diksi konseptual berguna untuk membuat landasan teoritis penelitian yang dilakukan lebih jelas.

### 5. Diksi urgensi dan efektivitas

Urgensi, efektivitas, mutu, dan kesesuaian adalah deks yang termasuk dalam kategori ini, dan digunakan untuk menunjukkan seberapa penting suatu masalah atau keberhasilan suatu proses.

Kata "urgent" menunjukkan bahwa topik yang dibahas dalam judul "Urgensi Diagnostik Kemampuan Awal Peserta Didik dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran" sangat penting. Keraf (2010) menyatakan bahwa Pesan yang ingin disampaikan akan menjadi lebih kuat jika disampaikan dengan kata yang tepat. Kata "urgency" digunakan dalam judul untuk menunjukkan betapa pentingnya masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa diksi penelitian merupakan kategori yang paling dominan digunakan dalam judul artikel JMIA Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026. Penggunaan kata-kata seperti analisis, evaluasi, dan studi kasus dominan menunjukkan bahwa penulis mengutamakan proses penelitian ilmiah dalam penelitian mereka. Menurut Keraf (2010), temuan ini sejalan, bahwa pemilihan kata yang tepat sesuai penting untuk menyampaikan ide dengan efektif dan menghindari kesalahpahaman Akibatnya, judul artikel yang menggunakan diksi akademik tidak hanya menandai topik penelitian, tetapi juga membangun karakter ilmiah, menjelaskan tujuan penelitian, dan membuat pembaca lebih mudah memahami isi artikel setelah membaca judulnya.

### **Fungsi Diksi Akademik**

Hasil analisis menunjukkan bahwa diksi akademik dalam judul artikel Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 membantu menjelaskan fokus dan tujuan penelitian. Diksi seperti analisis, evaluasi, implementasi, dan studi kasus digunakan untuk menunjukkan pekerjaan ilmiah penulis. Gorys Keraf (2010) menyatakan bahwa pemilihan Sangat penting untuk menyampaikan dengan kata yang tepat. gagasan secara jelas dan efektif. Dengan menggunakan diksi ini, pembaca lebih mudah memahami tujuan penelitian hanya dari judul artikel.

Diksi akademik juga berguna untuk menggambarkan tindakan, proses, atau perubahan yang menjadi subjek penelitian. Penggunaan istilah seperti implementasi, optimasi, penguatan, transformasi, dan integrasi menunjukkan hal ini. Menurut Abdul Chaer (2013), setiap kata memiliki makna unik yang membedakannya dari kata lain yang dianggap serupa. Oleh karena itu, kata-kata ini dipilih karena memiliki makna yang lebih spesifik dibandingkan kata-kata umum. Akibatnya, penulis dapat menyampaikan fenomena penelitian dengan lebih akurat dengan memilih diksi yang tepat.

Menunjukkan kerangka konseptual dan perspektif penelitian adalah tujuan berikutnya. Perspektif, konsep, dinamika, strategi, dan konteks memberikan gambaran tentang metodologi penelitian yang digunakan. Menurut Harimurti Kridalaksana (2008), dalam wacana ilmiah, menggunakan istilah yang tepat membantu menjelaskan konsep yang dibahas. Diksi konseptual dalam judul artikel membantu pembaca memahami landasan pemikiran penulis sebelum membaca isi artikel.

Secara keseluruhan, fungsi diksi akademik dalam judul artikel JMIA Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 adalah untuk memperjelas fokus penelitian, menunjukkan aktivitas ilmiah yang dilakukan, menggambarkan proses penerapan dan perubahan, menjelaskan kerangka konseptual penelitian, serta menegaskan pentingnya suatu permasalahan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan istilah akademis dalam judul artikel tidak hanya berfungsi sebagai indikasi topik penelitian, tetapi juga sebagai sarana komunikasi ilmiah yang membantu pembaca lebih memahami isi penelitian. Dengan demikian, pemilihan diksi yang tepat sebagaimana dikemukakan oleh Keraf (2010) menjadi unsur penting dalam membangun kualitas bahasa ilmiah.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 judul artikel dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026, ditemukan bahwa diksi akademik yang dominan digunakan meliputi analisis, implementasi, evaluasi, transformasi, optimasi, urgensi, perspektif, dan efektivitas. Diksi-diksi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu diksi penelitian (analisis, evaluasi, studi kasus), diksi penerapan (implementasi, optimasi, penguatan), diksi perubahan dan pengembangan (transformasi, globalisasi, integrasi), diksi konseptual (perspektif, konsep, dinamika, strategi), serta diksi urgensi dan efektivitas (urgensi, efektivitas, mutu, kesesuaian). Kategori diksi penelitian merupakan yang paling dominan muncul, menunjukkan bahwa penulis artikel dalam jurnal tersebut mengutamakan penyampaian proses dan aktivitas ilmiah dalam judul karya tulis mereka. Penggunaan diksi akademik dalam judul artikel berfungsi untuk memperjelas fokus penelitian, menunjukkan tujuan penelitian, menggambarkan proses penerapan dan perubahan, menjelaskan kerangka konseptual, serta membangun karakter ilmiah suatu karya tulis.

Selain itu, keterbatasan penelitian yang hanya menganalisis 15 judul artikel dari satu volume dan satu nomor terbitan JMIA, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis judul artikel dari volume atau jurnal multidisiplin lain yang lebih beragam guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola penggunaan diksi akademik. Bagi para penulis artikel ilmiah, disarankan untuk lebih cermat dalam memilih diksi akademik pada judul artikel, tidak hanya mempertimbangkan aspek formal dan ilmiah, tetapi juga ketepatan makna dan kesesuaian dengan isi penelitian agar judul benar-benar merepresentasikan substansi karya ilmiah secara akurat. Selain itu, pemilihan diksi yang tepat juga perlu mempertimbangkan aspek kejelasan dan kemudahan pemahaman bagi pembaca dari berbagai disiplin ilmu, mengingat jurnal multidisiplin memiliki audiens yang beragam latar belakang keilmuan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Alamsyah, N., & Kusmana, A. (2026). Gaya Bahasa Kiasan Anies Baswedan dalam Sesi Tanya-Jawab Interaktif Mata Najwa: Analisis Stilistika Berbasis Teori Gorys Keraf: Figurative Language Style of Anies Baswedan in the Interactive Question-and-Answer Session of Mata Najwa: A Stylistic Analysis Based on the Theory of Gorys Keraf. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 11(3), 1423-1430.
- Arifin, Z., & Tasai, S. A. (2015). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Asriana, D., & Sukenti, D. (2024). Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Novel Segi Tiga Karya Sapardi Djoko Damono. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 3(2), 100-107.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini. 2018. "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram". *Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma Vol. 5 No. 3 Juli 2018*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fitri, Yulidar Annisa (2011) Analisis Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Chairil Anwar "Aku Ini Binatang Jalang" Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Smp. <http://eprints.unram.ac.id/3954/>.
- Girsang, E. M., & Rahayu, S. (2022). Diksi dalam Iklan Penawaran Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(3), 114-116.
- Ihsanuddin, A., Juandi, J., & Noviadi, A. (2024). DIKSI DAN GAYA BAHASA LIRIK LAGU ALBUM BERBEZA KASTA. *Diksatria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 201-204.

- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khansa. (2024). *Diksi: Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Ciri-cirinya*. Diakses pada 03 Juni 2026 dari, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-diksi/>
- Khoiroh, I., & Damayanthi, N. P. D. (2025). *Diksi dan Problematikanya dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Bali*. *Arbitrer: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimukti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mariana, M. (2020). *PENGGUNAAN DIKSI DALAM NOVEL “PERGI” KARYA TERE LIYE*. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(01), 40-48.
- Meldiana, M., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). *Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nainggolan, K., Negeri, U., & Indonesia, B. (2025). *Sintakmatik dalam Analisis Struktur Kalimat Bahasa Indonesia*. 215–222. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v5i01.6247>
- Renovriska, M. D., & Fitriana, F. T. (2022). *Penggunaan Diksi Pada Judul Berita dalam Portal detik.com dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Bahasa Indonesia*. *Jurnal Metafora*.
- Rijali, A. (2019). *Analisis data kualitatif*. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Tim Penyusun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.